HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024

Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: October, 24, 2025
Revised: February, 03, 2026
Available online: February, 04, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Kinerja pengelola program prioritas nasional (PPN) bersumber bantuan operasional kesehatan (BOK) puskesmas: *A literature review*

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

Abstract

Background: The performance of health workers is crucial in supporting the five National Priority Programs in community health centers. The achievement of the national priority programs in 2023 is still below target. This is evident in the stunting rate at 21.5% (target 14%). The maternal mortality rate increased from 3,572 (2022) to 4,482, and the infant mortality rate reached 27,530. Complete basic immunization coverage was only 35.8% (target 80%), and the prevalence of pulmonary tuberculosis was 0.30%. Although the prevalence of hypertension decreased to 30.8% (from 34.1% in 2018), cases of diabetes mellitus increased from 10.9% (2018) to 11.7% in 2023.
Purpose: To analyze the performance of national priority program managers sourced from health operational assistance from community health centers.
Method: Literature review research uses the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The article search design is formulated by formulating PICOS, namely P (problem, patient, or population), I (intervention, prognostic factor, or exposure), C (comparison or control), O (outcome) and S (study). The literature search used comes from Google Scholar with keywords "budget planning", AND "transformational leadership", AND "Work-life balance", AND "training and attitudes in the use of information technology", AND "performance", AND "National Priority Program managers", AND "health operational assistance funds for Community Health Centers". Identifying 1,323 articles, then filtering is carried out according to the topic of discussion to get 10 selected articles.
Results: Budget planning is related to performance, transformational leadership is related to performance, Work Life Balance is related to performance, training is related to performance, and attitudes towards the use of information technology are related to the performance of national priority program managers.
Conclusion: budget planning, transformational leadership, work-life balance, training, and attitudes towards the use of information technology have a significant relationship with performance, while work-life balance has no relationship with performance.

Keyword: Health Management; Health Operational Assistance; National Priority Program; Program Manager Performance.

Pendahuluan: Kinerja tenaga kesehatan merupakan hal ini sangat penting dalam mendukung lima Program Prioritas Nasional (PPN) di puskesmas. Capaian PPN di Indonesia pada tahun 2023 masih dibawah target. Hal tersebut terlihat pada angka stunting berada di 21.5% (target 14%). AKI meningkat dari 3,572 (2022) menjadi 4,482, dan AKB mencapai 27,530. Cakupan imunisasi dasar lengkap hanya 35.8% (target 80%), dan prevalensi TB paru 0.30%. Meskipun prevalensi hipertensi menurun menjadi 30.8% (dari 34.1% pada 2018), namun kasus Diabetes Mellitus meningkat dari 10.9% (2018) menjadi 11.7% pada 2023.

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

Tujuan: Untuk menganalisis kinerja pengelola program prioritas nasional (PPN) bersumber bantuan operasional kesehatan (BOK) puskesmas.
Metode: Penelitian *literature review* menggunakan panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Desain pencarian artikel dengan merumuskan PICOS yaitu P (*problem, patient, or population*), I (*intervention, prognostic factor, or exposure*), C *(comparison or control*), O (*outcome*) dan S *(study)*. Pencarian literatur yang digunakan berasal dari *Google Scholar* dengan kata kunci "perencanaan anggaran", AND "kepemimpinan *transformasional"*, AND "*Work-life balance"*, AND "pelatihan dan sikap dalam penggunaan teknologi informasi (TI)", AND "kinerja", AND "pengelola Program Prioritas Nasional (PPN)", AND "dana BOK Puskesmas". Mengidentifikasi 1,323 artikel selanjutnya dilakukan penyaringan sesuai dengan topik bahasan mendapatkan 10 artikel yang dipilih.
Hasil: Perencanaan anggaran berhubungan dengan kinerja, kepemimpinan *transformasional* berhubungan dengan kinerja, *work life balance* berhubungan dengan kinerja, pelatihan berhubungan dengan kinerja, dan sikap terhadap penggunaan teknologi informasi berhubungan dengan kinerja pengelola program prioritas nasional (PPN).
Simpulan: Perencanaan anggaran, kepemimpinan *transformasional*, *work-life balance*, pelatihan, dan sikap Penggunaan Teknologi informasi dengan Kinerja memiliki hubungan yang signifikan

Kata Kunci: Bantuan Operasional Kesehatan; Kinerja Pengelola; Manajemen Kesehatan; Program Prioritas Nasional.

PENDAHULUAN

Kinerja tenaga kesehatan merupakan hal ini sangat penting dalam mendukung lima Program Prioritas Nasional (PPN) di puskesmas yang mencakup pencegahan *stunting*, AKI dan AKB, peningkatan cakupan imunisasi, penanggulangan tuberkulosis, serta pengendalian penyakit tidak menular, yang didukung oleh dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) puskesmas sebagai sumber dana utama dalam kegiatan preventif dan promotif di puskesmas (Iwansyah, Hendrartini, & Kurniawan, 2019).

Capaian Program Prioritas Nasional (PPN) di Indonesia masih dibawah target. Kondisi serupa juga terlihat di Provinsi Kalimantan Selatan pada prevalensi *stunting* masih 24.7% (target 14%), capaian AKI 146/100,000 kelahiran hidup (target 70/100,000 KH) tahun 2024 dan capaian angka kematian bayi (AKB) tahun 2024 yaitu 11.2% dari target 12/1,000 KH meskipun mencapai target akan tetapi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 11.70/1,000 KH, cakupan imunisasi dasar lengkap hanya 38.6% (target 80%). Prevalensi TB paru tercatat 0.41%, hipertensi 35.8%, dan DM 1.9% (Utami & Lestari, 2025).

PPN di puskesmas sangat bergantung pada dana BOK puskesmas, hal ini karena sebagian besar kegiatan PPN didanai oleh BOK puskesmas. Namun, serapan anggaran masih sangat rendah, berdasarkan data dari e-renggar per 18 September 2024 diketahui bahwa serapan anggaran BOK puskesmas hanya sebesar 41 (Laily, Putri, Zwagery, Rahman, Wulandari, Anggraini, & Ridhani, 2025)

Berdasarkan capaian dan serapan anggaran dari pengelola PPN pada data di atas, maka kinerja pengelola program masih kurang terhadap pencapaian target. Faktor yang memengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan suatu program/pekerjaan. Faktor yang memengaruhi kinerja menjadi 3 (tiga) karaktersitik yaitu karakteristik individu, pekerjaan, dan organisasi, sedangkan untuk tingkat serapan anggaran dipengaruhi oleh perencanaan anggaran, proses pembahasan anggaran, proses tender, dan ketakutan menggunakan anggaran (Ilhami, Raymond, Sukma, Dewi, Rahayu, Solehudin, & Sampe, 2024).

Perencanaan anggaran merupakan faktor penting yang perlu dikaji karena hubungannya dengan kinerja, terutama serapan anggaran yang menjadi salah satu aspek penilaian kinerja berdasarkan Juknis BOK tahun 2024. Secara administratif kelengkapan dokumen perencanaan sudah cukup optimal, dibuktikan dengan status akreditasi paripurna dan utama, serapan anggaran BOK hingga TW II tahun 2025 masih belum maksimal, bahkan masih ada

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

puskesmas belum layak salur tahap 2. Perencanaan anggaran yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran. Secara spesifik belum ada yang melakukan kajian tentang hubungan perencanaan anggaran dengan kinerja, beberapa penelitian lebih berfokus pada perencanaan anggaran terhadap serapan anggaran (Hafizhah, 2022).

Faktor lain yang memengaruhi kinerja adalah kepemimpinan. Situasi ketika terdapat perubahan disegala bidang seperti sekarang ini, gaya kepemimpinan yang dibutuhkan sebenarnya adalah kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada perubahan yang mampu mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja nilai-nilai kerja yang dipersepsikan bawahan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Hermanto, Srimulyani, & Pitoyo, 2024).

Faktor yang memengaruhi kinerja adalah kemampuan, khususnya *work-life balance* (WLB), yang merujuk pada kemampuan dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Ketidakseimbangan *WLB*, meliputi konflik waktu, tekanan, dan perilaku, dapat menurunkan produktivitas serta kesejahteraan individu, sehingga berdampak negatif pada kinerja kerja (Ratdo, Deviyanti, & Musviyanti, 2019).

WLB tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, meskipun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Kondisi ini menunjukkan, perlunya kajian lebih lanjut terkait hubungan WLB dengan kinerja. Pelatihan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja, namun meskipun telah didukung anggaran yang memadai, capaian Program Prioritas Nasional belum optimal. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja adalah sikap dalam pemanfaatan teknologi informasi, mengingat pengelolaan program sangat bergantung pada sistem berbasis aplikasi. Sikap terhadap penggunaan teknologi menjadi variabel penting yang perlu dikaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan kinerja (Utari & Mulyanti, 2023).

METODE

Penelitian *literature review* menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Desain pencarian artikel dengan merumuskan PICOS yaitu P (*problem, patient, or population*), I (*intervention, prognostic factor, or exposure*), C *(comparison or control*), O (*outcome*) dan S *(study)*. Rumusan PICOS dalam artikel ini yaitu: P: Pengelola program prioritas nasional di Puskesmas, I: Pemanfaatan dana BOK, C: Sebelum BOK / tanpa intervensi, O: Kinerja pengelola program, S: Studi observasional dan evaluasi program.

Pencarian literatur yang digunakan berasal dari *Google Scholar* dengan kata kunci "perencanaan anggaran", AND "kepemimpinan *transformasional"*, AND "*Work-life balance"*, AND "pelatihan dan sikap dalam penggunaan teknologi informasi (TI)", AND "kinerja", AND "pengelola Program Prioritas Nasional (PPN)", AND "dana BOK Puskesmas". Rentang waktu publikasi dari tahun 2020-2025 dan menggunakan bahasa internasional (Inggris) dan Indoesia.

Kriteria inklusi mencakup pengelola PPN, kepala puskesmas, dan tenaga kesehatan pengelola BOK, kinerja pengelola PPN dan pemanfaatan dana BOK dan sumber ilmiah dan full-text tersedia. Kriteria eksklusi meliputi artikel non-ilmiah (opini, editorial, berita) dan penelitian di luar Puskesmas.

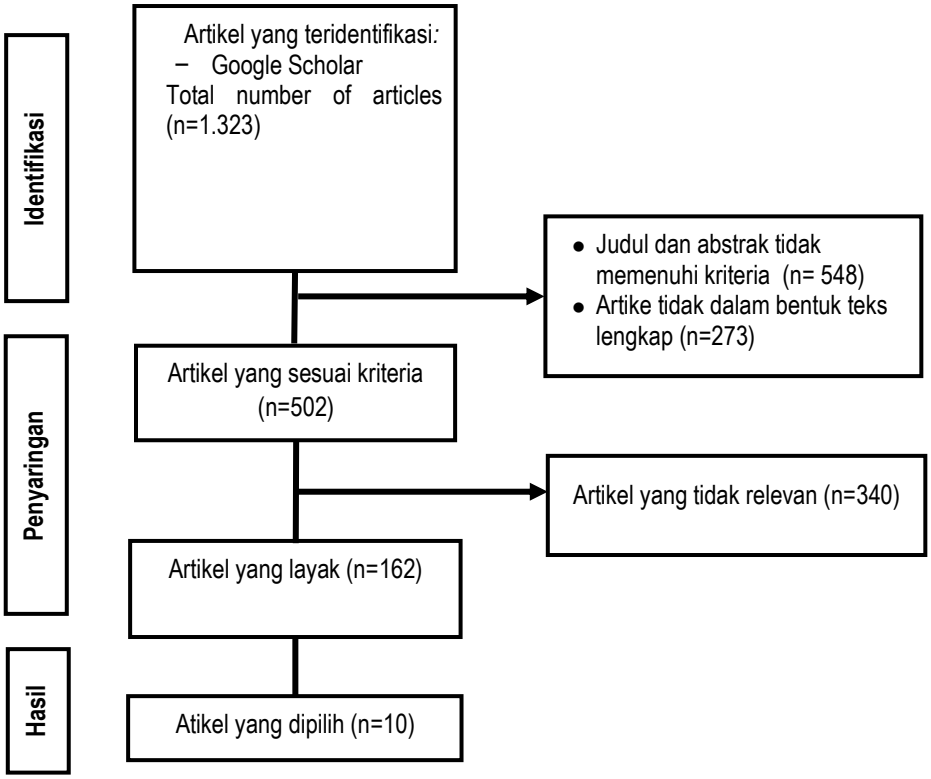
Peneliti mengidentifikasi sebanyak 1.323 artikel dari *Google Scholar.* Kemudian diekstraksi mendapatkan 10 artikel yang relevan dan dapat digunakan. Temuan *review* ini untuk menganalisis hubungan antara perencanaan anggaran, kepemimpinan *transformasional*, *Work-life balance*, pelatihan dan sikap dalam penggunaan teknologi informasi (TI) dengan kinerja pengelola Program Prioritas Nasional (PPN) bersumber dana BOK Puskesmas.

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

HASIL



Gambar Diagram Alir PRISMA

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Perianya et al., 2022) (Indonesia)	Melakukan pengujian atas pengaruh perencanaan anggaran, kualitas organisasi, terhadap kapasitas penyerapan anggaran keterlibatan pimpinan menengah sebagai variabel intervening.	Riset ini memakai data primer, angket adalah suatu metode guna memperoleh data dengan membagikan kepada pegawai di OPD. Setiap kuesioner memilikii 2 variabel independent, 1 variabel intervening dan 1 variabel dependen.	Perencanaan anggaran berpengaruh signifikan atas serapan anggaran, kualitas aparatur berpengaruh signifikan atas penyerapan anggaran, dan komitmen pimpinan tidak berpengaruh signifikan atas penyerapan.
(Wigianto et al., 2024) (Indonesia)	Untuk menganalisis pengaruh signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai dengan modal intelektual dan kompetensi sebagai variabel intervening di Rumah Sakit X.	Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data terbagi atas dua tahap, yakni analisis deskriptif dan analisis jalur menggunakan perangkat AMOS V. 21	Variabel kepemimpinan transformasional, modal intelektual, dan kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
(Febriawati et al., 2025) (Indonesia)	Untuk menganalisis hubungan antara peran manajemen Puskesmas, khususnya dalam aspek perencanaan (P1), dengan pencapaian indikator program KIA-KB di Kota Bengkulu.	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis chi-square.	Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas perencanaan dengan capaian program KIA-KB (p= 0.001). Puskesmas dengan perencanaan yang baik cenderung lebih mampu mencapai target program secara optimal.
(Winarti et al., 2022) (Indonesia)	Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional yang terdiri dari variabel karisma, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terhadap komitmen karyawan pada organisasi, studi pada dosen dan karyawan administrasi FISIP UPN " Veteran" Jogjakarta	Pengumpulan data menggunakan google form dan pengolahan data menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.2.2.	Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sementara komitmen organisasional.

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

(Faizal et al., 2023) (Indonesia)	Untuk mengetahui apakah Work Life Balance dan strategi kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Tebing Gerinting.	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS	WLB dan strategi kepemimpinan berpengaruh secara langsung (simultan) terhadap kinerja pegawai Puskesmas Tebing Gerinting.
(Setyawan, 2023) (Indonesia)	Untuk mengetahui pengaruh work life balance, quality work life dan work engagement terhadap kinerja pegawai Puskesmas Janti	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan pendekatan kuantitatif.	WLB dan *quality work life* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Janti. Sedangkan *work engagement* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Janti.
(Putri, 2024) (Indonesia)	Untuk menguji Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening dengan menggunakan data primer	Penelitian ini menggunakan alat analisis Structrual Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS)	P-*value* 0.030 <0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelatihan terhadap kinerja pegawai
(Fadilah et al., 2022) (Indonesia)	Untuk mengetahui pengaruh pelatihan, lingkungan kerja, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes.	Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, dan jumlah sampel yang digunakan adalah 75 (tujuh puluh lima) responden.	Pelatihan, lingkungan kerja, dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Bantarkawung, Brebes Selatan.
(Marwan, 2024) (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja, sikap dan penghargaan/reward di Puskemas Segeri Kabupaten Pangkep.	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode cross sectional study. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai kesehatan yang bekerja di Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep.	Ada hubungan sikap dengan kinerja dan tidak ada hubungan masa kerja, penghargaan dengan kinerja tenaga kesehatan, di Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep.
(Handayani, 2023) (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan sikap kerja dan motivasi kerja dengan kinerja Pengelola SIKDA Generik Puskesmas di Kabupaten OKU Timur.	Penelitian ini menggunakan disain penelitian cross sectional.	Baik variabel sikap kerja dan motivasi kerja sama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja Pengelola SIKDA Generik Puskesmas di Kabupaten OKU Timur.

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

PEMBAHASAN

Kinerja pengelola PPN dinilai berdasarkan tingkat serapan anggaran dan capaian program. Perencanaan anggaran memiliki peran penting dalam meningkatkan penyerapan anggaran, yang mencerminkan akuntabilitas pengelolaan dana untuk kepentingan bersama. Pengelola PPN dalam merencanakan kegiatan tidak terlepas dari proses perencanaan anggaran sebagai bagian dari perencanaan secara menyeluruh. Kajian yang secara spesifik meneliti hubungan perencanaan anggaran dengan kinerja, hasil penelusuran pustaka menunjukkan bahwa perencanaan yang baik berkorelasi dengan keberhasilan pencapaian target program kesehatan. Semakin optimal perencanaan yang dilakukan, maka semakin besar peluang keberhasilan pencapaian program, termasuk PPN. Prinsip manajemen strategis menegaskan bahwa perencanaan yang baik berbanding lurus dengan kualitas *output* program yang dihasilkan (Barasa, 2023).

Kepemimpinan transformasional terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penerapan gaya kepemimpinan ini berdampak pada peningkatan disiplin kerja, kualitas hasil kerja, pencapaian target kinerja, serta efisiensi dalam penggunaan anggaran. Semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional oleh pimpinan, semakin meningkat pula kinerja bawahan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional mampu memotivasi pegawai untuk bekerja melampaui ekspektasi melalui perubahan sikap, keyakinan, dan nilai kerja. Kepemimpinan transformasional dinilai penting untuk meningkatkan kinerja pengelola PPN, khususnya pada unit kerja yang masih memiliki capaian kinerja rendah (Isranor, 2015).

WLB merupakan kondisi keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi yang mencakup aspek waktu, tekanan, dan perilaku. Ketidakseimbangan antara kedua aspek tersebut dapat menurunkan produktivitas, mengganggu kesejahteraan individu, dan berdampak pada penurunan kinerja. Hasil kajian literatur menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh WLB terhadap kinerja, namun secara umum variabel ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pegawai (Sinaga, Aprilianda, & Budiman, 2021). Konteks organisasi modern dengan tuntutan kerja yang semakin tinggi, kemampuan pegawai dalam menyeimbangkan peran kerja dan kehidupan pribadi menjadi faktor strategis yang memengaruhi kinerja individu maupun pencapaian organisasi. Budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai keluarga dan tanggung jawab sosial, WLB semakin relevan sebagai salah satu prediktor utama kinerja pegawai (Isa & Indrayanti, 2023).

Pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pelatihan menjadi variabel penting dalam organisasi karena berfungsi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi. Melalui pelatihan, pegawai mampu memperbaiki cara berpikir, meningkatkan kompetensi, serta beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan. Program pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan terbukti dapat mendukung peningkatan kinerja, prestasi kerja, serta motivasi pegawai (Kurniawan, 2022).

Sikap merupakan salah satu karakteristik individu yang memengaruhi kinerja, khususnya sikap terhadap penggunaan teknologi informasi. Sikap ini terbentuk dari persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi. Pengelolaan Program Prioritas Nasional, pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis teknologi menjadikan sikap terhadap penggunaan teknologi sebagai faktor yang sangat penting. Penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan langsung antara sikap penggunaan teknologi dengan kinerja, berbagai temuan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap kerja dengan kinerja tenaga Kesehatan (Rivai, 2020). Sikap negatif terhadap penggunaan teknologi dapat terlihat dari keterlambatan dan ketidakteraturan dalam penginputan data, ketidaklengkapan pelaporan, serta rendahnya akurasi data yang berdampak pada perencanaan program. Kendala infrastruktur seperti listrik dan jaringan internet yang tidak stabil turut memengaruhi sikap dan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam mendukung kinerja pengelola program (Hasanah, Alim, Febriansyah, & Anshori, 2023).

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

SIMPULAN

Perencanaan anggaran, kepemimpinan transformasional, WLB, pelatihan, serta sikap dalam penggunaan teknologi informasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja pengelola PPN. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian target kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Barasa, L. (2023). An Empirical Study On The Influence Of Internal And External Factors On Port Enterprise Employee Performance: A Case Study In Indonesia. *Journal Of Eta Maritime Science, 11*(4).

Fadilah, F. F. F., & Al Banin, Q. (2022). Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja, Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Bantarkawung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis), 1*(2), 154-170.

Faizal, M. R., & Aliya, S. (2023). Pengaruh Work Life Balance Dan Strategi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Tebing Gerinting Pada Era New Normal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5*(6), 2327-2334.

Febriawati, H., Meirinasari, R., Adhinata, F., & Angraini, W. (2025). Hubungan Perencanaan (P1) Terhadap Capaian Program Kia-Kb Di Puskesmas Kota Bengkulu. *Al-Su'aibah Midwifery Journal, 3*(1), 166-172.

Hafizhah, S. (2022). Analisis Kesesuaian Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (Bok) Dengan Permenkes No 11 Tahun 2015 (Studi Kasus Pada Puskesmas Kranji, Bekasi Barat) *(Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).*

Handayani, W. (2023). Hubungan Antara Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Pengelola Sikda Generik Puskesmas Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2022. *Journal Of Syntax Literate, 8*(6).

Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. I. (2023). Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematika Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, 1*(4), 248-261.

Hermanto, Y. B., Srimulyani, V. A., & Pitoyo, D. J. (2024). The Mediating Role Of Quality Of Work Life And Organizational Commitment In The Link Between Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior. *Heliyon, 10*(6).

Ilhami, S. D., Raymond, R., Sukma, M., Dewi, P., Rahayu, A. H., Solehudin, S., & Sampe, F. (2024). *Manajemen Kinerja.* CV. Gita Lentera.

Isa, M., & Indrayati, N. (2023). The Role Of Work–Life Balance As Mediation Of The Effect Of Work–Family Conflict On Employee Performance. *Sa Journal Of Human Resource Management, 21*, 1910.

Isranor, I. (2015). Implementasi Dan Evaluasi Efektifitas Dana Bantuan Operasional Kesehatan (Bok) Dalam Upaya Pencapaian Indikator Mdgs Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah *(Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin).*

Iwansyah, A., Hendrartini, J., & Kurniawan, M. F. (2019). Evaluasi Implementasi Dana Bok Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2015. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal Of Health Service Management), 22*(2).

Kurniawan, M. D. (2022). Tinjauan Atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin Tahun 2021 *(Doctoral Dissertation, Politeknik Keuangan Negara Stan).*

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756

Laily, N., Putri, A. O., Zwagery, R. V., Rahman, F., Wulandari, A., Anggraini, L., & Ridhani, G. A. A. A. (2025). Ayah Garda Depan: Program Pemberdayaan Keluarga Berbasis Edukasi Dan Mentoring Kolaboratif Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Sungai Alang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, 4*(2), 308-315.

Marwan, U. K. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep. *Public Health And Medicine Journal, 2*(2), 48-55.

Periansya, P., Nurhidayati, N., & Mubarok, M. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Aparatur Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Perantara Komitmen Pimpinan. *Jurnal E-Bis, 6*(2), 526-542.

Putri, R. A. E. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Puskesmas Kambang Kabupaten Pesisir Selatan *(Doctoral Dissertation, Universitas Putera Indonesia Yptk Padang).*

Ratdo, D. A., Deviyanti, D. R., & Musviyanti, M. (2019). Analisis Efektivitas Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Kesehatan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (Jiam), 4*(1).

Rivai, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3*(2), 213-223.

Setyawan, C. A. (2023). Pengaruh Work Life Balance, Quality Work Life Dan Work Engagement Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Janti.

Sinaga, N. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1*(7), 840-846.

Utami, S. W., & Lestari, N. C. A. (2025). Prevalensi dan faktor yang memengaruhi stunting pada balita di banjarmasin: prevalensi dan faktor yang memengaruhi stunting pada balita di Banjarmasin. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 16*(1).

Utari, I. A. L. A., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tenaga kesehatan di rumah sakit: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kesehatan Amanah, 7*(1), 51-60.

Wigianto, W., Andry, A., & Arrozi, M. F. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Modal Intelektual Dan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online), 5*(2), 994-1014.

Winarti, C. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Mediasi Studi Pada Puskesmas Sungai Raya Dalam Dan Puskesmas Korpri. *Equator Journal Of Management And Entrepreneurship*.

Hadianor, Endah Labaty Silapurna*, Muhammad Abdan Shadiqi, Fauzie Rahman, Neka Erlyani

Universitas Lambung Mangkurat
Korespondensi penulis: Endah Labaty Silapurna. *Email: endahlabati@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.1756